

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *stroke* merupakan penyebab cacat nomor satu di dunia dan sekaligus penyakit pembunuh nomor tiga di Indonesia setelah jantung dan kanker. *Stroke* merupakan penyakit gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak yang dapat menyebabkan gangguan fungsi saraf. Secara sederhana *stroke* didefinisikan sebagai penyakit otak akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan atau perdarahan, dengan gejala lemas/lumpuh sesaat atau gejala berat sampai hilangnya kesadaran, dan kematian (Junaidi, 2007).

Penyakit *stroke* menjadi masalah kesehatan yang penting. Secara global, pada saat tertentu sekitar 13 juta korban *stroke* baru setiap tahun, di mana 4,4 juta di antaranya meninggal dalam 12 bulan (Feigin, 2006). Menurut data dari rumah sakit di Indonesia, seperti yang diungkapkan Yayasan Stroke Indonesia angka kejadian *stroke* mencapai 63,52 per 100.000 pada kelompok usia 65 tahun ke atas.

Pada kondisi *stroke* akan mengalami perbaikan neurologis dengan beberapa tahap. Junaidi (2006) menuturkan bahwa *stroke* terdiri dari tiga stadium yaitu stadium akut, stadium *recovery*, dan stadium residual. Pada stadium akut penderita akan mengalami abnormalitas tonus (hipotonus) yang menyebabkan kelemahan pada satu sisi anggota tubuh sehingga penderita

tidak mampu melakukan gerakan. Apabila hal ini dibiarkan dan tidak mendapat penanganan maka dapat menimbulkan komplikasi berupa pneumonia, dekubitus, kontraktur otot, nyeri bahu (Feigin, 2006). Selain itu komplikasi yang dapat terjadi antara lain kekakuan sendi serta atrofi otot (pengcilan massa otot).

Peran fisioterapi memberikan layanan kepada individu atau kelompok individu untuk memperbaiki, mengembangkan dan memelihara gerak dan kemampuan fungsional yang maksimal selama perjalanan kehidupan individu atau kelompok tersebut. Layanan fisioterapi diberikan di mana individu atau kelompok individu mengalami gangguan gerak dan fungsi pada proses pertambahan usia dan atau mengalami gangguan akibat dari injuri atau sakit. Gerak dan fungsi yang sehat dan maksimal adalah inti dari hidup sehat (Hargiani, 2001).

Sedangkan peran Fisioterapi pada pasien *stroke* stadium akut dengan tirah baring lama adalah mencegah komplikasi lebih lanjut. Dengan menggunakan modalitas fisioterapi diharapkan dapat membantu dalam proses rehabilitasi sehingga masalah yang dialami oleh penderita dapat ditangani. Salah satu modalitas fisioterapi untuk mengatasi problem di atas adalah terapi latihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka karya tulis ini memiliki 4 rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah terapi latihan dapat mencegah penumpukan mukus akibat tirah baring?
2. Apakah terapi latihan dapat memelihara lingkup gerak sendi?
3. Apakah terapi latihan dapat mencegah atrofi otot?
4. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan fungsional?

C. Tujuan Laporan Kasus

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka karya tulis ini memiliki 4 tujuan laporan kasus, yaitu:

1. Mengetahui manfaat terapi latihan untuk mencegah penumpukan mukus akibat tirah baring.
2. Mengetahui manfaat terapi latihan untuk memelihara lingkup gerak sendi.
3. Mengetahui manfaat terapi latihan untuk mencegah atrofi otot.
4. Mengetahui manfaat terapi latihan untuk meningkatkan kemampuan fungsional.

D. Manfaat Laporan Kasus

Berdasarkan tujuan laporan kasus di atas maka karya tulis ini memiliki 4 manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan sebagai aset pribadi mengenai cara mencegah penumpukan mukus akibat tirah baring, memelihara lingkup gerak sendi, mencegah atrofi otot, meningkatkan kemampuan fungsional pada penderita *stroke haemorrhagic* stadium akut.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan dan teknologi

Ikut serta dalam menambah wacana keilmuan khususnya tentang penatalaksanaan terapi latihan untuk mengatasi permasalahan pada penderita *stroke*.

3. Bagi Institusi

Dapat berfungsi bagi institusi kesehatan agar dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam mempelajari tentang kasus *stroke haemorrhagic* stadium akut.

4. Bagi Masyarakat Umum

Membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan *stroke* dan memberikan informasi bahwa fisioterapi berperan penting dalam mengembalikan gerak dan fungsi pada penderita *stroke*.